

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lokasi penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perairan Pulau Saronde memiliki 5 jenis lamun, yakni *Cymodocea serrulata*, *Enhalus acoroides*, *Halophila minor*, *Halophila ovalis*, dan *Thalassia hemprichii* dengan tipe vegetasi padang lamun, membentuk vegetasi campuran.
2. Terdapat perbedaan vegetasi lamun pada masing-masing lokasi penelitian, serta nilai kerapatan jenis, frekuensi jenis, penutupan, dominansi jenis serta nilai keanekaragaman jenis. Dimana stasiun I memiliki analisis vegetasi paling tinggi di antara seluruh stasiun penelitian dengan nilai kerapatan jenis 23,90 individu/m<sup>2</sup>; frekuensi jenis 3,30; penutupan 1,65 m<sup>2</sup>; dominansi jenis 0,63; dan keanekaragaman jenis 0,35. Sedangkan stasiun III memiliki analisis vegetasi paling rendah di antara seluruh stasiun penelitian dengan nilai kerapatan jenis 11,59 individu/m<sup>2</sup>; frekuensi jenis 2,57; penutupan 1,65 m<sup>2</sup>; dominansi jenis 0,63; dan keanekaragaman jenis 0,35.

### **B. Saran**

Saran dari pihak penulis sebagai berikut :

1. Semoga penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah pemetaan struktur vegetasi padang lamun.

2. Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat memberikan informasi tentang peranan ekosistem padang lamun.